

Analisis kinerja keuangan menggunakan metode economic value added dan market value added pada perusahaan sub sektor perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi

Volume 2 Nomor 2 2024
Hal. 458-465
DOI: 10.58784/rapi.232

Gemma Milani Ramopolii

Corresponding author:
gemmaramopolii064@student.unsrat.ac.id
Sam Ratulangi University
Indonesia

Treesje Runtu

Sam Ratulangi University
Indonesia

Lady Diana Latjandu

Sam Ratulangi University
Indonesia

Received 26 October 2024
Revised 5 November 2024
Accepted 10 November 2024
Published 11 November 2024

ABSTRACT

Financial performance analysis is a method of verifying that a company has properly and correctly applied the principles of financial implementation. This study will determine the financial performance of primary goods retail trade sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period using the economic value added and market value added methods. This research is qualitative descriptive. The research was conducted on retail trading companies of primary goods listed on the IDX during the research period and has published financial statements during the research period. The data was obtained by the documentation method. The results of the research from the five primary goods retail trading companies studied showed a volatile but positive EVA result ($EVA > 0$), while MVA results were consistently positive ($MVA > 0$). Only DAYA and RANC companies in 2019 and MIDI companies in 2023 had a negative MVA ($MVA < 0$).

Keywords: economic value added; market value added; financial performance

JEL Classification: L25; G32

©2024 Gemma Milani Ramopolii, Treesje Runtu, Lady Diana Latjandu



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

1. Pendahuluan

Persaingan antar perusahaan mendorong peningkatan kinerja perusahaan dan selanjutnya pencapaian tujuan perusahaan (Cahya dan Riwoe, 2018). Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang menjadi sinyal positif untuk menarik minat para investor yang ingin menanamkan modal (Silalahi dan Manullang, 2021; Dewi dan Jayanti, 2024). Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat diukur

menggunakan rasio-rasio keuangan maupun penilaian kinerja dengan konsep nilai tambah (*Value Added*). Analisis rasio mempertimbangkan laba bersih akuntansi sedangkan konsep nilai tambah menekankan pada nilai tambah yang mempertimbangkan biaya modal dan tingkat pengembalian kepada pemegang saham (Brigham dan Houston, 2022).

Pengukuran kinerja keuangan dapat menggunakan *Value Added* berupa *Economic Value Added* (EVA) dan *Market*

Value Added (MVA). EVA memperhitungkan residual income setelah dikurangi biaya modal. EVA membantu memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan tujuan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan demikian menjamin remunerasi yang adil bagi investor perusahaan (Brigham dan Houston, 2022; Ramadhanty et al., 2020). *Market Value Added* (MVA) adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui alokasi sumber daya sumber yang tepat. *Market Value Added* juga merupakan indikator yang dapat mengukur tingkat kekayaan yang dicapai. Nilai pasar mencerminkan penilaian pasar tentang bagaimana seorang manajer sukses menginvestasikan modal. Semakin besar *Market Value Added* maka semakin baik nilai pasar perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi pemegang modal. *Market Value Added* negatif berarti nilai investasi yang dilakukan oleh manajemen lebih kecil dari modal yang diserahkan kepada perusahaan dari pasar modal (Marginingsih, 2022).

2. Tinjauan pustaka

Laporan keuangan

Menurut Hery (2023:3) laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data tentang transaksi bisnis. laporan keuangan pada hakikatnya merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat ukur mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan berperan sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan para pemangku kepentingan dan menunjukkan kondisi kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang

bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan Keputusan (Murni et al., 2021:1).

Tujuan analisis laporan keuangan menurut Hutabarat (2021:17) adalah untuk:

1. *Screening*
Analisis ini dilakukan dengan melihat secara kritis data-data yang terkandung dalam laporan keuangan untuk kepentingan pemilihan investasi atau kemungkinan merger.
2. *Forecasting*
Analisis ini dilakukan untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
3. *Diagnosis*
Analisis ini dilakukan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan.
4. *Evaluation*
Analisis ini dilakukan untuk menilai prestasi manajemen, kinerja operasional, tingkat efisiensi dan lain sebagainya.
5. *Understanding*
Melakukan analisis laporan keuangan, informasi mentah yang didapat dalam laporan keuangan akan menjadi lebih bermakna

Kinerja keuangan

Menurut Hutabarat (2021:2) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk memeriksa/mengetahui seberapa baik dan benar perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja juga merupakan hasil penilaian terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan dibandingkan dengan standar yang telah disepakati. Menurut Afni et al. (2024:18) analisis kinerja keuangan adalah proses evaluasi yang dilakukan terhadap kondisi keuangan suatu entitas, baik itu individu, perusahaan, atau organisasi, dengan tujuan untuk memahami dan mengukur efisiensi, produktivitas, profitabilitas, stabilitas keuangan dari waktu ke waktu. Adapun

langkah dalam analisis kinerja keuangan dapat mencakup sebagai berikut:

1. Pengumpulan data keuangan yaitu mengumpulkan data keuangan yang relevan, termasuk laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.
2. Penyusunan laporan keuangan, menganalisis laporan keuangan untuk memahami kinerja keuangan entitas tersebut selama periode waktu tertentu.
3. Perhitungan rasio keuangan, menghitung berbagai rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas untuk mengevaluasi kinerja keuangan.
4. Interpretasi hasil menganalisis dan menginterpretasikan hasil dari rasio keuangan dan metrik lainnya untuk mengevaluasi kesehatan keuangan entitas tersebut, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta mengidentifikasi tren dan pola yang relevan.
5. Perbandingan dan benchmarking membandingkan kinerja keuangan entitas tersebut dengan standar industri, pesaing atau benchmark internal untuk menilai posisi relatifnya dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan.

Di mana:

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Modal dan Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Economic Value Added

Menurut Seto et al. (2023:104) *Economic Value Added* (EVA) adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan nilai bagi para pemegang saham. EVA dihitung dengan mengurangi biaya modal dari EBIT (*Earnings Before Interest and Taxes*). Semakin tinggi nilai EVA, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham. *Economic Value Added* adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan (Sopi & Aryanto, 2023:67). Menurut Irfani (2020:228) Perhitungan EVA adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} \times (1 - \text{Tingkat Pajak})$$

- b. Menghitung *Invested Capital* (IC)
Invested Capital = (Total Hutang dan Ekuitas - Hutang Jangka Pendek)

- c. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

$$\text{WACC} = \{(\text{D} \times \text{rd})(1 - \text{Tax}) + (\text{E} \times \text{re})\}$$

- d. Menghitung *Capital Charges* (CC)
 $Capital\ Charges = WACC \times Invested\ Capital$
- e. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)
 $EVA = NOPAT - Capital\ Charges$
Menurut Sa'adah (2020:58), penilaian kinerja keuangan berdasarkan EVA diukur dengan ketentuan sebagai berikut:
- Jika $EVA > 0$ maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik karena dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.
 - Jika $EVA = 0$ maka perusahaan tersebut seimbang secara ekonomi karena seluruh keuntungan digunakan untuk membayar hutang kepada penyandang dana baik kreditor maupun pemegang saham.

$$\begin{aligned} MVA &= \text{Nilai Pasar Saham} - \text{Ekuitas yang disetor oleh pemegang saham} \\ &= (\text{Jumlah saham beredar})(\text{Harga Saham}) - \text{Total Ekuitas} \end{aligned}$$

Indikator yang digunakan dalam MVA adalah sebagai berikut (Irawan & Manurung, 2020):

- Jika $MVA > 0$ bernilai positif, maka perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang ditanamkan oleh penyandang dana.
- Jika $MVA < 0$ bernilai negatif, maka perusahaan gagal meningkatkan nilai modal yang ditanamkan oleh penyandang dana.

3. Metode riset

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Menurut Sugiyono (2020) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka seperti laporan keuangan perusahaan sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang

- Jika $EVA < 0$ maka kinerja keuangan perusahaan di anggap tidak sehat karena perusahaan tidak bisa memberikan nilai tambah.

Market Value Added

Menurut Seto et al. (2023:104) *Market Value Added* (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar suatu perusahaan dengan nilai buku modal yang ditanam pemegang saham. MVA mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Semakin tinggi nilai MVA, semakin baik kinerja perusahaan tersebut dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham. Menurut Assagaf & Sayidah (2023:57) Perhitungan MVA adalah sebagai berikut:

tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dari orang lain atau dokumen. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Pengumpulan data yang diperlukan dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2019-2023 melalui *website* BEI dan *website* Perusahaan
- Menghitung *Economic Value Added*
- Analisis berdasarkan indikator penilaian EVA
- Menghitung *Market Value Added*
- Analisis berdasarkan indikator penilaian MVA
- Menarik kesimpulan dari hasil EVA dan MVA yang telah dianalisis.

4. Hasil dan pembahasan

Hasil

Economic Value Added (EVA)

Tabel 1. Hasil perhitungan EVA

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.307.833	1.264.712	2.138.540	2.984.890	3.545.033
PT. Duta Intidaya Tbk	16.814	- 18.815	- 23.326	- 14.601	11.137
PT. Hero Supermarket Tbk	63.865	- 509.337	- 353.506	849.113	-580.429
PT. Midi Utama Indonesia Tbk	282.166	281.676	350.287	455.926	548.469
PT. Supra Boga Lestari Tbk	20.458	82.711	20.259	- 19.094	- 41.260

Sumber: Data olahan, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan EVA pada periode 2019-2023 diatas dapat diketahui bahwa nilai EVA yang dihasilkan perusahaan AMRT dan MIDI memiliki EVA positif ($EVA > 0$) setiap

tahunnya sedangkan perusahaan DAYA, HERO dan RANC menghasilkan EVA positif pada tahun 2019 dan memiliki EVA yang fluktuatif pada tahun 2020-2023.

Market Value Added (MVA)

Tabel 2. Hasil perhitungan MVA

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk	29.657.254	25.583.273	41.462.472	98.569.238	105.961.590
PT. Duta Intidaya Tbk	556.479	823.869	663.902	479.117	679.510
PT. Hero Supermarket Tbk	- 166.617	1.617.728	6.824.067	5.337.313	2.282.394
PT. Midi Utama Indonesia Tbk	2.093.707	4.149.827	4.753.683	6.573.861	- 3.898.057
PT. Supra Boga Lestari Tbk	- 25.264	137.612	2.309.014	848.819	749.016

Sumber: Data olahan, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan MVA pada periode 2019-2023 diatas dapat diketahui bahwa nilai MVA yang dihasilkan perusahaan HERO dan RANC adalah negatif pada tahun 2019, namun pada tahun 2020-2023 mengalami hasil yang positif dan perusahaan AMRT, DAYA dan MIDI mengalami hasil MVA yang positif setiap tahunnya. Dari hasil diatas dapat diketahui nilai MVA yang tertinggi diperoleh oleh perusahaan AMRT pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 105.961.590 sedangkan nilai MVA yang terendah diperoleh oleh perusahaan MIDI pada tahun 2023 sebesar Rp. -3.898.057.

Pembahasan

Economic Value Added

Selama periode 2019-2023, kelima perusahaan memiliki EVA yang fluktuatif. Dari kelima perusahaan EVA negatif ($EVA < 0$) terjadi pada PT. Duta Intidaya Tbk pada tahun 2020 sampai 2022. PT. Hero Supermarket Tbk mengalami EVA negatif pada tahun 2020 sampai 2021. PT. Supra Boga Lestari Tbk mengalami EVA negatif tahun 2022 sampai 2023. EVA negatif berarti pihak manajemen tidak mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai EVA negatif, disebabkan NOPAT yang dihasilkan perusahaan juga negatif. Maka dapat

disimpulkan bahwa perusahaan tidak mengalami peningkatan nilai tambah ekonomi perusahaan atau tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada penyandang dana seperti kreditur dan para pemegang saham. Setelah dilakukan analisis laporan keuangan perusahaan, diketahui bahwa ketidakmampuan perusahaan menciptakan nilai tambah disebabkan beberapa faktor diantaranya perusahaan yang mengalami kerugian, WACC yang besar, serta beban pajak dan beban bunga yang tinggi.

EVA positif ($EVA > 0$) menunjukkan bahwa pihak manajemen mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan melalui kegiatan operasionalnya. Berdasarkan perhitungan EVA dapat diketahui bahwa selama periode 2019-2023, pada tahun 2019 kelima perusahaan memiliki nilai EVA positif. Pada tahun 2020 dan 2021, perusahaan yang memiliki EVA positif adalah PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT. Midi Utama Indonesia Tbk dan PT. Supra Boga Lestari Tbk. pada tahun 2022, perusahaan yang memiliki EVA positif adalah PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT. Hero Supermarket Tbk dan PT. Midi Utama Indonesia Tbk. Pada tahun 2023, perusahaan yang memiliki EVA positif adalah PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT. Duta Intidaya Tbk, PT. Hero Supermarket Tbk dan PT. Midi Utama Indonesia Tbk. Perusahaan yang memiliki EVA positif adalah perusahaan yang memperoleh nilai NOPAT yang positif juga.

Market Value Added

Selama periode 2019-2023, kelima perusahaan memiliki nilai MVA yang fluktuatif cenderung positif. MVA negatif berarti nilai dari investasi yang dijalankan manajemen kurang dari modal yang diserahkan kepada perusahaan oleh pasar modal. MVA negatif terjadi pada PT. Hero Supermarket Tbk dan PT. Supra Boga Lestari Tbk pada tahun 2019. Pada PT.

Midi Utama Indonesia Tbk mengalami MVA negatif pada tahun 2023.

MVA positif berarti bahwa perusahaan telah meningkatkan kekayaan bagi para pemegang saham. Pada tahun 2019, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT. Duta Intidaya Tbk, dan PT. Midi Utama Indonesia Tbk memiliki nilai MVA positif. Pada tahun 2020 sampai 2022, kelima perusahaan tersebut memiliki nilai MVA positif. Pada tahun 2023, dari kelima perusahaan hanya PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang memiliki nilai MVA yang negatif.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode EVA dan MVA pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel Barang Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode data laporan keuangan 2019 sampai 2023, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Penilaian kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dari kelima perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT. Duta Intidaya Tbk, PT. Hero Supermarket Tbk, PT. Midi Utama Indonesia Tbk dan PT. Supra Boga Lestari Tbk cenderung memiliki EVA fluktuatif setiap tahunnya pada periode 2019-2023. Pada tahun 2019, kelima perusahaan mampu menghasilkan nilai EVA positif ($EVA > 0$) artinya, pada tahun 2019 kelima perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik karena mampu memberikan nilai tambah ekonomi dan memenuhi harapan pemegang saham (investor). Perusahaan yang memiliki nilai EVA positif ($EVA > 0$) pada setiap tahunnya hanya PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT. Midi Utama Indonesia Tbk. Sedangkan perusahaan yang memiliki EVA negatif ($EVA < 0$) dikarenakan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada penyandang

dana seperti kreditur dan para pemegang saham.

2. Penilaian kinerja keuangan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA) dari kelima perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT. Duta Intidaya Tbk, PT. Hero Supermarket Tbk, PT. Midi Utama Indonesia Tbk dan PT. Supra Boga Lestari Tbk cenderung memiliki hasil MVA positif ($MVA > 0$) setiap tahunnya pada periode 2019-2023, maka dapat disimpulkan bahwa kelima perusahaan sub sektor perdagangan ritel barang primer memiliki kinerja keuangan yang baik karena mampu memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Daftar pustaka

- Afni, R., Tambunan, S. M., Manurung, R., Tambunan, S. G., & Nirmala, Y. (2024). *Manajemen pariwisata dan perhotelan*. Cattleya Darmaya Fortuna.
- Assagaf, A., & Sayidah, N. (2023). *Analisis laporan keuangan*. Zifatama Jawa.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of financial management*. 16th Edition. Cengage Learning.
- Cahya, K. D., & Riwoe, J. C. (2018). Pengaruh ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan dengan sustainability reporting sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3(1), 46–70.
<https://doi.org/10.61769/jabs.v3i1.304>.
- Dewi, H. P., & Jayanti, F. D. (2024). Analisis pengaruh EVA (Economic Value Added) dan MVA (Market Value Added) terhadap harga saham pada perusahaan migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (JEMA)*, 5(01), 1-11.
<https://jema.unw.ac.id/index.php/jema/article/view/83>.
- Hery. (2023). *Analisis laporan keuangan*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher.
- Irawan, F., & Manurung, N. Y. (2020). Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai alat ukur kinerja keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017-2019. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*.
<https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i1.999>.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen keuangan dan bisnis; Teori dan aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Marginingsih, R. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA dan MVA pada PT. Electronic City Indonesia Tbk. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9(2), 145-151.
<https://doi.org/10.31294/moneter.v9i2.13054>.
- Murni, S., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). *Analisa laporan keuangan*. Unsrat Press.
- Ramadhanty, D., Supramono, & Yudhawati, D. (2020). Analisis Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) untuk mengukur kinerja keuangan. *Manajer Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 123–140.
<https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3840>
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen keuangan*. LPPM Universitas KH. Wahab Hasbullah.
- Seto, A. A., Fathihani, Latif, I. N., Lestari, Sari, O. H., Mareta, S., Susiang, M. I. N., Indrawati, A., Zulkifli, Purwatmini, N., Kamal, B., & Ramadhan, A. R. (2023). *Manajemen keuangan dan bisnis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Silalahi, E., & Manullang, M. (2021). Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap return saham pada perusahaan manufaktur

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan,
7(1), 30–41.
<https://ejournal.ust.ac.id/index.php/JR-AK/article/view/1171>.

- Sopi, & Aryanto, T. (2023). *Pengantar manajemen keuangan*. PT. Nasya Expanding Management.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.